

PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DALAM MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WATUDANDANG III TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



oleh:

WURI KARTIKA SANY

NPM: 12.1.01.10.0197

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsioleh:

WURI KARTIKA SANY

NPM: 12.1.01.10.0197

judul:

PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MODEL
TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DALAM MENJELASKAN
HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WATUDANDANG III
TAHUN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Paniti Ujian/Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 28 Juli2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Budhi Utami, M.Pd.

NIDN. 0729116401

Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0006096801

ii



Skripsioleh:

WURI KARTIKA SANY

NPM: 12.1.01.10.0197

judul:

PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MODEL
TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DALAM MENJELASKAN
HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WATUDANDANG III
TAHUN 2015/2016

telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

pada tanggal: 5 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

Ketua

: Dra. Budhi Utami, M.Pd.

Penguji I

: Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

Penguji II

: Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.

iii

Mengetahui

NIDN 0716046202

HJ. Sri Panca Setyawati M.Pd



PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DALAM MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WATUDANDANG III TAHUN 2015/2016

WURI KARTIKA SANY
12.1.01.10.0197
FKIP-PGSD
Dra. Budhi Utami, M.Pd dan Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Wuri Kartika Sany : Penerapan Model Group Investigation dengan Model Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dalam Menjelaskan Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SDN Watudandang III Tahun, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan kegiatan pembelajaran IPA dalam menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan di SDN Watudandang III, guru masih kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran, seringkali dalam mengajar guru tidak membawa media atau alat pembelajaran dikelas, siswa masih takut untuk bertanya padahal-hal yang belum dipahami, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan guru kurang dapat mengkondisikan kelas sehingga siswa ramai sendiri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Watudandang III dalam menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan menggunakan model *Group Investigation* dengan model *TGT*. (2) Untuk mendiskripsikan peningkatan keaktifan siswa kelas IV SDN Watudandang III dalam menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan menggunakan model *Group Investigation* dengan model *TGT*.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilakukanoleh guru sebagai kolaborator dan peneliti sebagai pengamat dengan subyek penelitian kelas IV SDN Watudandang III.Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan Instrumenberupa RPP, lembar keaktifan siswa dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan model Group Investigation dengan model *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbuktidari rata-rata nilai presentase siklus I hanya 57,10 meningkat menjadi 73,73 pada sikluske II. (2) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model *Group Investigation* dengan *TGT* terbukti dapat meningkat sebesar 31,58%. Pada siklus I keaktifan siswa hanya 31,57% yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 63,15%.

Kata Kunci: *Group Investigation, Teams Games Tournament*, keaktifan, hasil belajar, sumber daya alam.



I. LATAR BELAKANG

kegiatan Belajar adalah yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan (Benny 2011:6). Belajar Α. juga dapat sebagai sebuah dipandang proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.

Menurut Herman Hudojo (1990:1), pengertian belajar adalah sebagai berikut:

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodivikasi dan berkembang disebabkan belajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupa kan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan suatu pengetahuan agar dapat membentuk seseorang yang memiliki ketrampilan.

Keberhasilan belajar dapat tercapaia pabila terjadi pembelajaran yang bermakna, yakni pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental, intelektual, dan emosional. Hal ini tergantung dengan kemampuan guru dalam mengajar. Guru dikatakan memiliki kompetisi

memiliki mengajar, iika guru pemahaman yang baik dan mampu menerapkan secara taktis sebagai model belajar mengajar di samping kemampuan-kemampuan menunjang. Dalam hal ini guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar diperoleh peningkatan keberhasilan belajar siswa khususnya pembelajaran IPA. Dengan mempelajari pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi penelitian kolaboratif pada saat proses pembelajaran dikelas SDN Watudandang III guru masih kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sering kali dalam mengajar guru tidak membawa media alat atau pembelajaran di kelas, siswa masih takut untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan guru kurang dapat mengkondisikan kelas sehingga siswa ramai sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menjelaskan



hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan di peneliti menggunakan model pembelajaran Group *Investigation* dengan model pembelajaran Tames Games Tournament. Model Group *Investigation* mempunyai sifat menuntut para guru untuk membuat kelompok heterogen dan berkerja sama antar siswa. Sedangkan sifat model pembelajaran Tames Games Tournament lebih menekankan pada suatu game dimana para siswa dapat memahami materi lewat game yang akan dilakukan. Dengan menggabungkan dua model pembelajaran tersebut proses belajar akan lebih efektif dan menyenangkan. Siswa akan terlibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dengan membentuk sebuah kelompok yang akan membantu mereka untuk bekerja sama antar siswa kemudian diteruskan dengan permainan tanya jawab soal antar kelompok yang diwakili oleh salah satu siswa dan diteruskan oleh siswa lain.

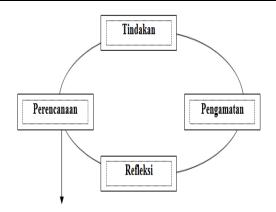
Agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation* dengan model *Tames Games Tournament* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menjelaskan

hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV perlu adanya kerjasama antar guru dan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindak Kelas (PTK) kolaboratif. Proses PTK kolaboratif ini guru bertindak sebagai kolaborator dan peneliti sebagai pengamat dalam proses pembelajaran. Guru dan peneliti berkerjasama dalam pelaksanaan PTK kolaboratif untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran IPA yang menerapkan model Group TGTInvestigation dengan model diharapkan meningkatkan dapat keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Watudandang III Kabupaten Nganjuk.

II. METODE

Model penelitian yang gunakan pada saat proses pembelajaran menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin. Penelitian tindakan Kelas kolaboratif melibatkan guru sebagai kolaborator dan peneliti sebagai pengamat. Berikut model penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin (Sa'adun Akbar, 2009:26)





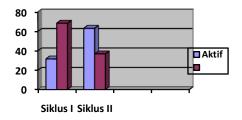
- Perencanaan merupakan Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan.
- Tindakan Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap pelaksanaan yang telah tertuang dalam rencana pembelajaran dengan modifikasi pelaksanaan sesuai dengan situasi yang terjadi.
- Pada tahap pengamatan penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh dua orang observer yaitu peneliti bersama teman sejawat mengamati proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan keaktifan siswa dan lembar observasi aktifitas guru.
- Refleksi merupakan tahap menganalisa kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan instrumen lembar pengamatan dan tes

Penelitian ini untuk peningkatan keaktifan siswa dengan observasi, mengamati perilaku siswa diantaranya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan ide/saran dan menyanggah dan hasil belajar siswa berupa tes esay yang dilakukan pada akhir siklus. Untuk mempermudah peneliti mengenal perilaku siswa maka peneliti berkerja sama dengan guru dan rekan sejawat untuk mengobservasi siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil analisis data keaktifan dan hasil belajar, dapat diperoleh sebagai berikut :



Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat meningkat dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model *Group Investigation* dengan model *TGT*. Guru menerapkan Model tersebut karena model *Group Investigation* dapat memberi siswa bersemangat untuk berinisiatif, kreatif, aktif dan dapat belajar untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan model *TGT* membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif mengikuti



pelajaran karena terdapatada kegiatan permainan tanya jawab.

+				
	Nama Siswa	Total skor		
No		Siklus I	Siklus II	Kriteria
1.	Aji Wijaksono	46	70	Tuntas
2.	Alfin Zarotul M.	30	50	Tidak tuntas
3.	Anggara Bayu S	73	86	Tuntas
4.	Atmin Lana N	73	76	Tuntas
5.	Ardifan Wahyu A.P	36	60	Tidak tuntas
6.	Eva Marsalena	60	76	Tuntas
7.	Intan Nur A	60	80	Tuntas
8.	Gisela Rosa Sabrina	50	73	Tuntas
9.	Joya Eko Prasetya	56	70	Tuntas
10	. Nasrul Dhani	70	76	Tuntas
11.	M. Aqhila	73	80	Tuntas
12.	M. Andi Ramatullah	50	70	Tuntas
13.	M. Barul Ulum	56	73	Tuntas
14.	M. Khoirul I	73	83	Tuntas
15.	Musafak	43	76	Tuntas
16.	Nofi Nur Hidayah	46	70	Tuntas
17.	Ranisa Mahmud	70	83	Tuntas
18.	Safana Khoirunisa	50	70	Tuntas
19.	Yogia Juli Saputra	70	80	Tuntas
Jun	Jumlah		1402	
Rat	Rata-rata		73.78	1

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa juga meningkat, hal ini ditunjukkan dari presentase ketuntasan hasil belajar dalam siklus I 63,15% sedangkan pada siklus II mencapai 86,4% dari keseluruhan siswa. Untuk siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 19, dengan rata-rata 57,10. Kemudian dalam siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yaitu 17 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 73,78 sehingga dengan model Group penerapan

Investigation dengan model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada kelas IV SDN Watudandang IIItahun 2015/2016.

2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Group *Investigation* dengan TGT dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV cukup baik dan mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian pada siklus I yang menunjukkan prosentase nilai keaktifan siswa hanya 31.57% yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 63,15%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'adun. 2009. Penelitian
Tindakan Kelas, filosofi,
metodologi &
Implementasi. Yogyakarta: Cipta
Media Aksara

Anitah W.,Sri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:

Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Asmoko, Rizal Rudy. 2012. Penerapan model kooperatif Tames Games

Tournament dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata



- pelajaran Matematika semester 1 Pokok Bahasan Debit SD Muhammadiyah Assalam Gurah Tahun Pelajaran 2011/2012, Jurusan PGSD UNP Kediri, Kediri
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*.
 Malang: IKIP Malang
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA* yang menarik dan mengasyikkan. Yogyakarta: Amara Boks
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:
 Dian Rakyat
- Setyawan, Wahyu. 2013. Pengaruh
 Metode Groub Investigation
 Didukung Media Flinmstrip
 Terhadap Kemampuan
 Mendiskripsikan Hubungan Gaya
 Dan Gerak Pada Siswa Kelas V
 Jagung Kec. Pagu Kab.Kediri
 Tahun 2013/2014, Jurusan PGSD
 UNP Kediri, Kediri

- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Krikulum 2013. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
 Bandung: Ramaja Rosdakarya
- Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2009. Kamus Besar Berbahasa
- Indonesia. Semarang: CV Wid KaryaSuryabata, Sumadi. 1998. Metodologipenelitian. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Trianto. 2007. Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstrutivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka
- http://arinil.wordpress.com/2011/01/30 //tujuan-dan-ruang-lingkup-matapelajaran -ilmu-pengetahuan-alamsdmi, diunduh 9 Agustus 2014
- http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012 /01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor?=http:/, diunduh 9 Agustus 20014